

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)**  
**KULON PROGO**

**Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611**

**Telp. (0274) 773558**



**Disusun Oleh :**

**Nawaroh Mahmudah**

**12102241016**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo dengan :

Nama : Nawaroh Mahmudah

NIM : 12102241016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 dengan sistem kegiatan Senin – Jum’at. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Lapangan,

Dr. Iis Prasetyo, MM

NIP. 196506171993031002

Koordinator

Lapangan PPL,

Eko Ady Saputra, S.Pd

NIP. 198009272006041006

Menyetujui  
Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Drs. Harijana

NIP.

196304171985031002



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo dan pada tanggal 18 September 2015 di SKB Kulon Progo Jalan Ki Sutijab, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapanagan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala SKB Kulon Progo beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai Pamong SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Wali Murid PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo yang terlah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Para Warga Belajar yang terlah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
7. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya khalayak luas, aamiin.

Yogyakarta, 18 September 2015

Nawaroh Mahmudah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN :</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	8
B. Pelaksanaan .....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi .....	19
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	23
B. Saran .....	24

## LAMPIRAN

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2014/2015**  
**UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo**  
**Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo**

Disusun oleh:

**Nawaroh Mahmudah**

**12102241016**

**ABSTRAK**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdi kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini penuils laksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.*

*Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, melihat data demografi dan melihat langsung kondisi lapangan aktivitas kegiatan di SKB Kulon Progo khususnya di bagian keaksaraan, kesetaraan dan TPA/KB Pelangi Nusa di UPTD SKB Kab. Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berada di keaksaraan, paket B dan paket C, serta TPA/KB Pelangi Nusa. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.*

*Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu program keaksaraan keluarga. Program tambahan berupa, keaksaraan dasar, pembuatan media pembelajaran, pembuatan lembar identifikasi warga belajar keaksaraan dasar, identifikasi lembaga PNF, pembuatan desain identifikasi program keaksaraan dasar. Adapun program penunjang yaitu program Outing Class. Untuk program insidental yang telah terlaksana yaitu apel pagi, seminar parenting, evaluasi program outing class, kelas umum, pendampingan pembelajaran keaksaraan, pengadaan dan penggandaan kartu huruf, pendampingan PAUD, pendampingan life skill menjahit, sosialisasi program keaksaraan, Latihan Upacara HUT RI, pembelajaran keaksaraan di kularan, penyerahan dan pemaparan program PPL, serta penarikan PPL. Dengan diadakannya praktik pengalaman mengajar maka mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Secara umum keadaan UPTD SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

##### **a. Visi**

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

##### **b. Misi**

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

##### **c. Fungsi**

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

##### **d. Kedudukan**

1. UPTD Sanggar Kegaitan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.

2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**e. No. Surat Pendirian/Pembentukan**

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

**6. Sarana dan Prasarana**

1. Luas Tanah : 5.300 m<sup>2</sup>
2. Luas Bangunan : 988,5 m<sup>2</sup>
3. Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo
4. Jumlah Ruang Belajar : 4 ruang
5. Bengkel Kerja : Ada
  1. Ketrampilan Komputer
  2. Keterampilan Menjahit
  3. Keterampilan Tata Rambut
6. Sarana ICT yang dimiliki : Ada
  - 1 Buah Komputer Server.
  - 1 Buah Standalone Komputer ICT.
  - Jaringan Internet
7. Lab. Bahasa : Ada
8. Lab. Komputer : Ada

**7. Tugas Pokok**

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

## 8. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

## 9. Motto

*“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”*

## 10. Budaya Kerja

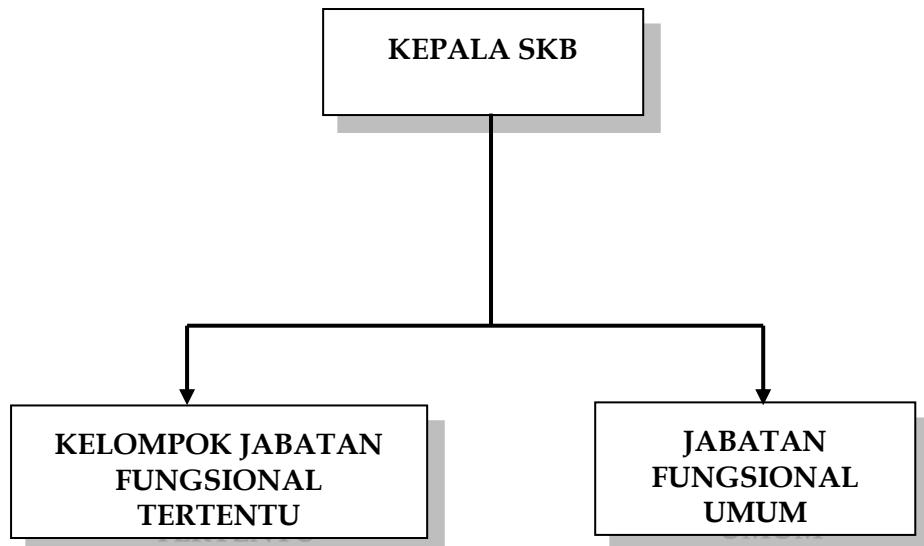
### 1. Nilai-nilai Dasar

- Profesionalisme
- Kepedulian
- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Effisiensi
- Keadilan

### 2. Keyakinan Dasar

- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

## 11. Struktur Organisasi



Keterangan :

- a. Kepala UPTD SKB : Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha : Suharyo  
Samingun  
Purjoko Susanto  
Mujiyana, S.Pd
- c. Tenaga Fungsional PB : Hamdani, S.Pd  
Drs. R. Wasih Udiharto, MM  
Yuni Tri Muryani, S.Pd  
Yuliana, S.Pd  
Dian Astutik Wulandari, S.Pd  
Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana, S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiyana, S.Pd	196412041986021002	L	Pembina IV d	S1	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, IIId	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, IIId	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk	S1

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
				I, IIIb	
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

## 12. Ketenagaan

1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
2. Kelompok Tata Usaha : 5

## 13. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : **Drs. Harijana, S. Pd**  
 NIP : **196304171983031002**

## 14. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

## 15. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa Pembuatan Desain Program Keaksaraan Keluarga dan Identifikasi Calon Warga Belajar Keaksaraan Keluarga.

- a) Proses pelaksanaan program
- b) Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c) Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d) Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjungan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, program insidental, dan program tambahan. Program utama merupakan suatu program di

mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program insidental merupakan program yang dilaksanakan secara tiba-tiba tanpadirencanakan. Sedangkan program tambahan ialah program yang dilaksanakan karena permintaan dari lembaga/ sekolah. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Pembuatan Desain Program Keaksaraan Keluarga
2. Identifikasi Calon Warga Belajar Keaksaraan Keluarga

Program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Program *Outing Class*
2. Sosialisasi Program Keaksaraan Dasar
3. Pelaksanaan Keaksaraan Keluarga

Program tambahan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan Pengajaran Keaksaraan Dasar
2. Identifikasi Lembaga PNF
3. Pembuatan Lembar Identitas Calon Warga Belajar Keaksaraan Dasar
4. Pembuatan Lembar Penilaian Awal Calon WB Keaksaraan Dasar
5. Pembuatan Media Pembelajaran Keaksaraan Dasar
6. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Pelaksanaan Apel Pagi
2. Pendampingan PAUD Pelangi Nusa
3. Pelaksanaan Kelas Umum PAUD Pelangi Nusa dalam Rangka HUT RI
4. Pelaksanaan Seminar Parenting
5. Pelaksanaan Program Evaluasi *Outing Class*
6. Pelaksanaan Latihan Upacara dalam rangka HUT RI
7. Pendampingan Pembelajaran Keaksaraan Dasar
8. Pengadaan dan Penggandaan Kartu Huruf
9. Pendampingan *Life Skill* Menjahit
10. Pembelajaran Keaksaraan di Kularan

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun meanajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

#### **A. Persiapan**

##### **1. Persiapan di kampus**

###### **a) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

### **b) Pembekalan Mikro Teaching**

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Februari – 18 Juni 2015

Hari/ jam : Setiap hari Senin/ 13.00 – 15.00

Tempat : Lab PLS Barat

## **2. Persiapan Lapangan**

### **a) Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 12 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama lima minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015, dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Februari 2015

Waktu : Pukul 11.00 – 14.00 WIB

Tempat : Aula SKB Kulon Progo

Narasumber : Kordinator PPL di SKB Kulon Progo

### **b) Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
2. Kejar Paket B dan Kejar Paket C
3. Keaksaraan Dasar
4. Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
5. TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

## **B. Pelaksanaan**

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah :

### **1. Perencanaan Program Keaksaraan Keluarga**

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Program	Perencanaan program keaksaraan keluarga
2	Tujuan Program	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan program keaksaraan keluarga</li><li>b. Mengenali sasaran program</li></ol>
3	Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pembuatan desain program</li><li>b. Mendatangi satu-persatu rumah calon warga belajar keaksaraan sekaligus mensosialisasikan program keaksaraan keluarga serta memberikan ATK untuk pembelajaran.</li></ol>
4	Sasaran Program	Warga Belajar Keaksaraan Dasar di Dusun Seworan yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara rutin setiap malam

NO	ITEM	PENJELASAN
		kamis dan malam minggu di rumah Dukuh Seworan. Kelompok sasaran berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah dan kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai petani. Kisaran usia mereka antara 40–60 tahun.
5	Waktu Kegiatan	<p>a. Pembuatan Desain Program Keaksaraan Keluarga</p> <p>1) Persiapan Kamis, 20 Agustus 2015 selama 3 jam</p> <p>2) Pelaksanaan Jum'at, 21 Agustus 2015 selama 6 jam</p> <p>3) Revisi Rabu, 26 Agustus 2015 selama 4 jam</p> <p>b. Identifikasi Calon Warga Belajar Keaksaraan Keluarga</p> <p>1) Persiapan Kamis, 27 Agustus 2015 selama 2 jam</p> <p>2) Pelaksanaan Selasa, 01/09/2015 selama 5 jam</p> <p>3) Laporan dan Konsultasi Rabu, 03/09/2015 selama 1,5 jam</p>
6	Pelaksana	<p>a. Tim Penyusun Desain Program Nawaroh Mahmudah dan Selikah Diah S.</p> <p>b. Pelaksana Identifikasi Warga Belajar Nawaroh Mahmudah, Lina Marlina, Selikah Diah S, Miftachul Umayyah.</p>
7	Hasil Kegiatan	<p>a. Menghasilkan desain program yang memuat;</p> <p>1) Latar Belakang</p> <p>2) Tujuan Penyelenggaraan</p> <p>3) Dasar</p> <p>4) Langkah Kegiatan</p> <p>5) Lokasi</p>

NO	ITEM	PENJELASAN
		<p>6) Waktu</p> <p>7) Penyelenggara</p> <p>8) Pendidik</p> <p>9) Peserta didik</p> <p>10) Tenaga kependidikan</p> <p>11) Struktur Materi</p> <p>b. Hasil Identifikasi</p> <p>1) Mendapatkan data calon warga belajar keaksaraan keluarga</p> <p>2) Mengetahui alamat tempat tinggal calon warga belajar keaksaraan</p> <p>3) Menjelaskan adanya program keaksaraan keluarga</p> <p>4) Penyerahan ATK untuk pembelajaran keaksaraan keluarga</p>
11	Biaya Kegiatan	Dalam penyelenggaraan kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya. Seluruh sarana dan prasarana yang digunakan merupakan tanggung jawab dari UPTD SKB Kulon Progo.
12	Faktor Pendukung	<p>a. Pamong yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan</p> <p>b. Teman kelompok yang selalu kompak dan mau bekerja keras bersama dalam melaksanakan program</p> <p>c. Penerimaan yang baik dari warga belajar</p>
13	Faktor Penghambat	<p>a. Minimnya referensi dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang kami miliki</p> <p>b. Waktu yang terbatas karena kesibukan masing-masing teman kelompok</p> <p>c. Warga belajar yang mempunyai kegiatan dan pekerjaan sehingga tidak bisa kami temui</p> <p>d. Adanya penolakan dari salah satu warga</p>

NO	ITEM	PENJELASAN
		belajar

Program tambahan sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Pembelajaran Keaksaraan

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran Keaksaraan Dasar
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu tutor SKB dalam melaksanakan program keaksaraan dasar</li> <li>b. Mengajarkan materi tentang membaca, menulis, dan berhitung.</li> <li>c. Membantu mengentaskan buta aksara</li> </ul>
3	Bentuk Kegiatan	Mengajar Keaksaraan di Dusun Seworan
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar keaksaraan dasar Dusun Seworan
5	Tempat Kegiatan	Rumah Dukuh Seworan
6	Waktu Kegiatan	Setiap hari Rabu dan Sabtu mulai tanggal 19 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, pukul 19.00 – 21.00 WIB.
7	Jumlah WB	5-9 orang
8	Pengajar	<p>Pamong SKB Kulon Progo ( Dr. Wasih, MM dan Eko Ady saputra, S. Pd)</p> <p>Mahasiswa PPL UNY 2015 (Nawaroh Mahmudah dan Lina Marlina)</p>
9	Metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ceramah</li> <li>b. Praktik</li> <li>c. Latihan</li> </ul>
10	Hasil Kegiatan	Warga belajar mampu membaca, menulis, dan berhitung.
11	Biaya Kegiatan	Seluruh biaya dan sarana prasarana ditanggung oleh UPTD SKB Kulon Progo.
12	Faktor Pendukung	- Bapak Dukuh beserta keluarga yang telah

No.	ITEM	PENJELASAN
		<p>bersedia menyiapkan tempat dan konsumsi dengan sukarela</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga belajar yang bersedia menghadiri dan mengikuti pembelajaran dengan antusias</li> <li>- Para pamong yang senantiasa membimbing dan memberi masukan kepada kami selama pembelajaran</li> </ul>
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu, baik dari pengajar maupun warga belajar. Malam hari adalah waktu istirahat apa lagi warga belajar sebagian besar bekerja sebagai petani, sehingga sudah bekerja seharian dan ketika malam hari untuk pembelajaran waktu istirahatnya menjadi berkurang. Sedangkan bagi pengajar, malam hari merupakan sudah tidak termasuk jam kerja, sehingga terkadang banyak juga bentrokan dengan kegiatan pribadi.</li> <li>- Perbedaan kemampuan dan kecepatan menangkap materi dari masing-masing warga belajar</li> </ul>

## 2. Persiapan Identifikasi Calon Warga Belajar Keaksaraan Dasar

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Persiapan Identifikasi Calon Warga Belajar Keaksaraan Dasar
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui identitas warga belajar keaksaraan dasar</li> <li>b. Mengetahui kemampuan awal warga belajar keaksaraan dasar</li> </ol>
3	Bentuk Kegiatan	Membuat lembar identitas untuk warga belajar keaksaraan dasar dan lembar penilaian kemampuan awal warga belajar keaksaraan dasar

No.	ITEM	PENJELASAN
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar keaksaraan dasar Dusun Seworan
5	Tempat Kegiatan	Rumah Dukuh Seworan
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 12 Agustus 2015 selama 5 jam
10	Hasil Kegiatan	Kegiatan tersebut menghasilkan draft identitas dan penilaian warga belajar keaksaraan dasar
11	Biaya Kegiatan	Seluruh biaya dan sarana prasarana ditanggung oleh UPTD SKB Kulon Progo.

### 3. Pembuatan Media Pembelajaran Keaksaraan Dasar

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Cara menulis dengan mudah melalui
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk mempermudah para tutor dalam mengajarkan warga belajar menulis</li> <li>b. Mempermudah warga belajar dalam belajar menulis</li> </ul>
3	Bentuk Kegiatan	Membuat media belajar berupa power point yang berisi tentang cara menulis huruf
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar keaksaraan dasar
6	Waktu Kegiatan	Selasa, 18 Agustus 2015 selama 4 jam
11	Biaya Kegiatan	Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya karena dalam pelaksanaan menggunakan laptop pribadi.

### 4. Persiapan Pembelajaran Keaksaraan Dasar

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Persiapan Pembelajaran Keaksaraan Dasar
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran</li> <li>b. Memudahkan pengajar dalam melaksanakan pembelajaran</li> <li>c. Sebagai bukti dilaksanakannya</li> </ul>

No.	ITEM	PENJELASAN
		pembelajaran
3	Bentuk Kegiatan	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 19 Agustus 2015 sampai selama 16 jam ( 8X Pertemuan = 8 RPP)
10	Hasil Kegiatan	Kegiatan tersebut menghasilkan draft Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11	Biaya Kegiatan	Kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya karena RPP berbentuk Soft File.

##### 5. Identifikasi Lembaga PNF

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Identifikasi Lembaga PNF di Wilayah Kabupaten Kulon Progo
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendata lembaga PNF yang ada di wilayah kulon progo</li> <li>b. Mengetahui kegiatan yang dilaksanakan di lembaga PNF</li> <li>c. Mendapat data sesuai dengan yang tercantum di dalam instrumen</li> </ul>
3	Bentuk Kegiatan	Observasi dan Wawancara terkait pelaksanaan program di lembaga PNF
4	Sasaran Kegiatan	Lembaga PNF di Wilayah Kulon Progo
5	Tempat Kegiatan	Rumah Dukuh Seworan
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 12 Agustus 2015 selama 5 jam
10	Hasil Kegiatan	Mendatangi dan melakukan proses wawancara ke-4 lembaga PNF di Kecamatan Wates
11	Biaya Kegiatan	Seluruh biaya dan sarana prasarana dalam kegiatan ini ditanggung oleh DPL.

Program penujang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Sosialisasi Program Keaksaraan Dasar	Pamong SKB Kulon Progo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikut serta membantu pamong SKB mendatangi rumah dukuh cokrodipan, kularan, dan seworan dalam rangka pemberitahuan akan dilaksanakannya program keaksaraan di dusun tersebut.</li> <li>- Membantu mendatangi masing-masing rumah calon warga belajar keaksaraan di dusun cokrodipan dalam rangka memberikan undangan dan menjelaskan terkait pertemuan awal.</li> </ul>
2	Program <i>Outing Class</i>	Endah	Membantu menyiapkan dan membersihkan ruangan yang akan digunakan untuk kegiatan <i>Outing Class</i> , ikut dalam pelaksanaan kegiatan yaitu memandu pos serta ikut serta dalam kegiatan evaluasi.
5	Keaksaraan Keluarga	Lina	Membantu mengajar dalam program pelaksanaan keaksaraan keluarga di dusun Seworan.

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijalaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
----	---------------	-----------

1	Apel Pagi	Mengikuti kegiatan apel setiap hari senin sampai kamis pukul 07.00-08.00 yang di ikuti oleh pegawai dari dinas pendidikan, pegawai SKB, dan ditambah dengan mahasiswa PPL UNY 2015. Kegiatan apel berisi penyampaian informasi-informasi dari pembina apel dan dipimpin doa sebelum memulai pekerjaan.
2	Pendampingan PAUD Pelangi Nusa	Membantu guru mendampingi peserta didik PAUD pada selama proses pembelajaran, mulai dari baris berbaris, makan, materi, dan penutupan.
3	Seminar Parenting	Membantu pelaksanaan seminar dengan menjadi MC saat pelaksanaan kegiatan.
4	Kelas Umum	Membantu menjadi MC dan memandu pos lomba lego serta mendokumentasikan saat pelaksanaan lomba lego.
5	Evaluasi Program <i>Outing Class</i>	Membantu menjelaskan dan membagikan instrumen kepada peserta program <i>Outing Clas</i> .
6	Pendampingan Pembelajaran Keaksaraan Dasar	Melakukan kegiatan pendampingan dan pengamatan proses pembelajaran keaksaraan di dusun cokrodipan, kularan, dan seworan.
7	Pengadaan Kartu Huruf	Membuat dan menggandakan kartu huruf yang digunakan sebagai pembelajaran keaksaraan dasar.
8	Pendampingan <i>Life Skill</i> Menjahit	Ikut dalam pembelajaran dan mengamati prosesnya.
9	Pembelajaran Keaksaraan Dasar	Membantu mengajar dalam kegiatan pembelajaran keaksaraan dasar di Dusun Kularan menggantikan tutor yang tidak bisa hadir.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi**

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kulon Progo adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo, baik pamong, bagian tata usaha, para pendidik dan petugas administrasi di PAUD/KB Pelangi Nusa dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

### **1. Perencanaan Program Keaksaraan Keluarga**

#### **a. Pembuatan Desain Program**

- 1) Salah kegiatan dalam program perencanaan keaksaraan keluarga adalah membuat desain yang di dalamnya memuat latar belakang, tujuan, dasar hukum, penyelenggara, pendidik, dan peserta didik, langkah-langkah kegiatan, lokasi, waktu, tenaga kependidikan, dan struktur materi.
- 2) Dalam pembuatan desain terdapat kami tidak melakukan bimbingan dengan pamong pembimbing terlebih dahulu, kami hanya membuat sesuai yang dicontohkan oleh mahasiswa yang sebelumnya sudah melakukan PPL di SKB Kulon Progo, sehingga ketika desain sudah jadi dan kami menyerahkannya kepada pamong, kami diminta untuk memperbaikinya dikarenakan terdapat peraturan baru tentang tata cara pembuatan desain program, dan akhirnya kami di pinjami buku acuan pembuatan desain program.
- 3) Desain program tidak bisa diselesaikan dalam satu waktu mengingat terdapat point-point dalam desain yang belum jelas, seperti halnya warga belajar keakaksaraan keluarga yang menunggu hasil keputusan dari pamong.
- 4) Pembuatan desain program keaksaraan keluarga sempat terhenti dikarenakan kurangnya referensi yang kami miliki sehingga harus mencari terlebih dahulu dan juga adanya perbaikan-perbaikan berulang kali dari hasil konsultasi dengan pamong pembimbing PPL.

#### **b. Identifikasi Calon Warga Belajar Keaksaraan Keluarga**

- 1) Kegiatan yang lain dalam program perencanaan program keaksaraan keluarga adalah adanya kegiatan identifikasi calon warga belajar keaksaraan keluarga yang dilakukan dengan berbagai metode. Metode awal yang kita gunakan adalah dengan cara mendatangi secara langsung kerumah calon warga belajar keaksaraan untuk melakukan pendekatan dengan cara mengenalkan program keaksaraan yang merupakan sebuah program pemerintah dalam rangka memberantas buta aksara. Dalam penyampaiannya kami berusaha memahami kondisi warga belajar yang merupakan sebagian besar dari mereka sudah dalam usia lanjut yaitu antara 40-60 tahun, sehingga cara penyampaian dan dalam menjelaskan programpun kami sangat berhati-hati agar bisa diterima dan dapat dipahami oleh mereka. Selain itu kesibukan mereka yang sebagian besar bekerja sebagai petani yang dalam realitanya banyak melakukan kegiatan di sawah atau ladang dan baru pulang siang atau sore hari, maka dari itu kami mencoba menampung semua keluh kesah mereka mulai dari yang beralasan capek, sibuk dengan pekerjaan rumah, kegiatan dimasyarakat, dan lain sebagainya.
- 2) Setelah beberapa kali telah dilaksanakan pembelajaran dirumah dukuh, kami mencoba mengevaluasi karena dari 20 data warga belajar yang hadir hanya 5 sampai 9 orang. Kemudian kami mencoba mendatangi kembali rumah mereka untuk mengonfirmasi ketidakhadirannya dalam pembelajaran, kami mencoba mengorek informasi mengapa mereka tidak hadir dalam pembelajaran, berbagai alasan telah mereka ungkapkan dan kamipun berusaha memakluminya. Dari hasil kelapangan dapat kami ambil beberapa kesimpulan bahwa belum adanya kesadaran dari diri mereka akan pentingnya calistung, kurangnya motivasi dan lebih sering mereka justru mendapat celaan dari anggota keluarganya sehingga menyebabkan mereka patah semangat, yang ketiga di usia mereka yang sudah tidak muda lagi menambah kendala mereka dalam belajar karena biasanya sudah berkurang beberapa indranya, baik penglihatan, pendengaran, maupun pengucapan.
- 3) Dalam pelaksanaan perencanaan program kami menyita waktu banyak dalam menentukan sasaran program sehingga proses identifikasi tidak kunjung selesai yang akhirnya berdampak pada pelaksanaan program keaksaraan keluarga. Kami lebih banyak

membantu pelaksanaan program keaksaraan di seworan, karena memang dari tutor SKBpun sedikit mengalami kesulitan saat pembelajaran dan membutuhkan bantuan untuk mengajar.

- 4) Dalam proses identifikasi calon warga belajar keaksaraan terdapat beberapa kendala diantaranya data yang diberikan dari dinas masih berupa data buta, hanya nama dan alamat dan alamatnyapun kurang lengkap, sehingga ketika berada di lapangan kami kesulitan karena ada juga yang namanya sama persis, namun hal tersebut bisa diatasi dengan bertanya kepada warga sekitar meskipun harus berputar-putar mengelilingi dusun seworan.
- 5) Program keaksaraan yang merupakan cenderung lebih dominan adalah sebuah kebutuhan pemerintah untuk memberantas buta aksara, namun dimata masyarakat hal tersebut kurang disambut dengan baik, sebagian besar dari mereka adalah ibu-ibu yang sudah berusia 50 tahun lebih, sehingga mereka pun merasa sudah tidak membutuhkan hal tersebut, dan saat dilapangan kami menemui hal tersebut, beliau jelas-jelas menolak dan akhirnya kami tidak bisa memaksakannya untuk mengikuti pembelajaran.
- 6) Tidak banyak sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan program ini, kami hanya menggunakan sepeda motor pribadi sebagai alat transportasi, alat tulis pribadi untuk pendataan, dan menggunakan camera HP untuk dokumentasi. Dari sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan identifikasi, semua dalam keadaan baik sehingga sangat membantu kelancaran dalam proses pelaksanaan program.
- 7) Waktu pelaksanaan identifikasi kurang tepat dikarenakan pada siang hari banyak warga masyarakat yang tidak sedang berada di rumah, apa lagi sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai petani, sehingga pada waktu kami mendatangi rumahnya, beberapa dari mereka sedang bekerja. Jika kita akan melaksanakan identifikasi pada malam hari yang kemungkinan besarnya mereka pasti berada dirumah, kami merasa kesulitan karena rumah mereka yang cukup berjauhan dan ada pula yang di samping persawahan sehingga hal tersebut juga bisa membahayakan kami.

Dari hasil evaluasi keseluruhan pelaksanaan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL dapat terlaksana dengan baik, meskipun masih

banyak pula kekurangannya, namun dari situlah bisa kami ambil pelajaran dan perbaikan untuk kedepannya, terutama dalam proses perencanaaan yang lebih matang. Kematangan dan kejelasan dalam proses perencanaan akan sangat mempengauhi dalam pelaksanaan program, sehingga semoga kedepan dalam merencanakan program bisa lebih baik lagi.

Dalam pelaksanaan program, mahasiswa mampu berperan sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator. Namun dari ketiga peran itu, tahap evaluasi program merupakan tahap yang belum bisa kami laksanakan dengan maksimal, mengingat keterbatasan kami dalam pengetahuan maupun yang lainnya sehingga hal tersebut justru mendorong kami untuk belajar lebih giat lagi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.

2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi Lembaga**

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam hal mengelola, melaksanakan, serta evaluasi program.
2. Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di SKB Kulon Progo.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

**B. Saran**

**1. Pihak lembaga**

Dapat mempertahankan hal-hal yang sudah baik yang ada di SKB Kulon Progo serta memperbaiki hal-hal yang belum baik dengan harapan mampu menjadi SKB teladan yang patut dicontoh oleh lembaga-lembaga nonformal lainnya.

Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat.

**2. Pihak UNY**

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam

bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

### **3. Mahasiswa**

Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh ihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
TAHUN : 2015**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA**

: SKB KULON PROGO  
: JALAN KI SUTIJAB, WATES, KULON PROGO

NAMA : NAWAROH MAHMUDAH  
PRODI : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Jumlah Jam

## Kepala SKB Kulon Progo

## Dosen Pembimbing Lapangan

## Mahasiswa

Drs. Harijana NIP. 19630417 198303 1 002



Dr. Iis Prasetyo, M.M  
NIP. 19800924 100501 1002

NAWAROH MAHMUD  
NIM. 12102241016



Proses pembelajaran keaksaraan dasar di Dusun Seworan



Menjadi MC dalam Seminar Parenting



Menjadi MC dalam acara Kelas Umum



Mendampingi lomba lego dalam acara Kelas Umum



Memandu Pos dalam kegiatan *Outing Class*



Membantu pelaksanaan Evaluasi program *Outing Class*



Identifikasi calon WB Keaksaraan keluarga



Identifikasi lembaga satuan PNF



Pendampingan PAUD Pelangi Nusa



Pelaksanaan program Keaksaraan Keluarga

**DESAIN PEMBELAJARAN  
PROGRAM PENDIDIKAN KEAKSARAAN KELUARGA  
DI DUSUN SEWORAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**DISUSUN OLEH :**

NAWAROH MAHMUDAH 12102241016  
SELIKAH DIAH SAPUTRI 12102244034

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kami sehingga proses penyusunan *“Desain Penyelenggaraan Pembelajaran Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga, Tahun Ajaran 2015/2016 di Dusun Seworan”* dapat kami selesaikan dengan lancar.

Desain ini disusun agar pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik, serta membantu dan mempermudah pelaksana/tutor dalam melaksanakan tugasnya.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan arahan, masukan, dan dorongan dalam rangka penyelesaian desain pembelajaran ini. Besar harapan kami untuk bisa terealisasi program-program yang telah kami rencanakan.

Wates, Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala SKB Kulon Progo

Tiem Penyusun

Drs. Harijana

1. Nawaroh Mahmudah .....

NIP 19630417 192303 1 002

2. Selikah Dwi Saputri .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Non Formal menyediakan beragam pendidikan, salah satu diantaranya adalah program keaksaraan. Keaksaraan (*Literacy*) secara sederhana diartikan, menulis, dan berhitung.

Program pendidikan keaksaraan merupakan bentuk layanan Pendidikan Non Formal untuk membelajarkan warga masyarakat buta aksara, agar memiliki kemampuan menulis, membaca, dan berhitung, yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari idengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya, sehingga warga belajar dan masyarakat dapat meningkatkan mutu dan taraf hidupnya. Atas dasar uraian tersebut maka program pendidikan keaksaraan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung warga masyarakat buta aksara agar melek aksara latin.

Sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 di jelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, Non formal dan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan keaksaraan sebagai salah satu layanan Pendidikan Non Formal untuk membelajarkan warga masyarakat buta aksara, dan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran keaksaraan melalui pendekatan keaksaraan keluarga merupakan cara untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam menguasai dan menggunakan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, serta dapat mengamati dan menganalisis yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

Gerakan pemberantasan buta aksara merupakan salah satu program untuk menuntaskan penduduk yang masih buta aksara, mereka dituntut untuk bias menulis, membaca, dan menghitung dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai realisasi untuk menuntaskan penduduk yang belum melek aksara, terdapat strategi baru dalam pembelajaran pendidikan keaksaraan, yaitu pendidikan keaksaraan keluarga bagi masyarakat. Pendidikan keaksaraan keluarga yang diambil dari konsep *familial literacy* dipandang sebagai pendekatan keaksaraan yang paling mempertimbangkan aspek etnososial, karena proses pembelajaran tidak lagi didasarkan pada

transaksi ekonomi, akan tetapi lebih pada rasa kemanusian dan kasih sayang. Beberapa pertimbangan keunggulan dari keaksaraan keluarga yaitu: saling percaya, ketulusan, kasih sayang, dukungan dana, dan dukungan fasilitas.

Melalui tanggungjawab keluarga sebagai unit paling kecil, diharapkan berkembang budaya malu apa bila tidak bisa baca, tulis, hitung. Sementara itu, anggota keluarga diminta untuk mengakrabi dan membantu mengajarkan kembali yang sudah diajarkan oleh tutor. Dengan cara ini bias berlaku *one teach one*, sehingga anggota keluarga yang sudah melek aksara melakukan transformasi pembelajaran secara sadar dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya pendampingan dalam proses pembelajaran pendidikan keaksaraan keluarga adalah anggota keluarga yang mempunyai kemampuan membaca, menulis, berhitung dan paling utama mempunyai kesabaran yang tinggi untuk mendampingi warga belajar. Dengan teknik pendampingan dalam keluarga, proses pembelajaran pendidikan keaksaraan akan lebih efektif dan efisien dalam percepatan pemberantasan buta aksara.

Pendidikan keaksaraan keluarga dalam penyelenggarannya semua anggota keluarga mempunyai kontribusi pada upaya meningkatkan kemampuan calistung dan keberadapan.

## **B. Tujuan**

1. Untuk menumbuhkan kesadaran anggota keluarga untuk saling melibatkan diri dalam program keaksaraan keluarga
2. Tumbuhnya jiwa kemandirian warga belajar
3. Untuk menumbuhkan kemampuan calistung warga belajar melalui bantuan anggota keluarga

## **C. Dasar**

1. Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1)
2. UUD No 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3-6

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Langkah-langkah Kegiatan**

- a. Persiapan
  - 1) Identifikasi calon warga belajar keaksaraan keluarga, Calon penyelenggara, Calon Tutor dari setiap anggota yang tidak buta aksara
  - 2) Menyiapkan sarana dan prasarana, media dan bahan ajar, merencanakan metode, teknik pembelajaran
  - 3) Merencanakan teknik evaluasi dan laporan

- b. Pelaksanaan

Untuk mempersiapkan pembelajaran yang berkualitas, maka warga belajar minimal dapat menulis identitas diri meliputi nama, tempat tanggal lahir, alamat, serta tanda tangan.

- c. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan di akhir program keaksaraan keluarga dengan ujian pengisian form identitas diri.

#### **B. Lokasi Kegiatan**

Penyelenggaraan Program Keaksaraan Keluarga dilaksanakan di rumah masing-masing warga belajar keaksaraan di Dusun Seworan.

#### **C. Waktu**

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2015 - 06 September 2015 dengan jumlah jam pertemuan perminggunya 6 jam.

#### **D. Penyelenggara**

1. Ketua : Nawaroh Mahmudah
2. Sekretaris : Selikah Diah Saputri

#### **E. Pendidik**

Pendidik untuk program keaksaraan keluarga di ambil dari salah satu anggota keluarga dengan kriteria sebagai berikut ;

1. Berusia minimal 15 tahun/ setaradengan SMP
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Memiliki ketrampilan calistung
4. Bersedia menjadi tutor bagi peserta keaksaraan keluarga

#### **F. Peserta Didik**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TEMPAT TANGGAL LAHIR</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Ngatini	Kulon Progo, 15 Juni 1955	Seworan, Triharjo, Wates, KP
2	Murtomo	Kulon Progo, 12 Juli 1959	Seworan, Triharjo, Wates, KP
3	Sarjiah	Kulon Progo, 31 Desember 1961	Seworan, Triharjo, Wates, KP
4	Ngatiyem	Kulon Progo, 31 Desember 1964	Seworan, Triharjo, Wates, KP
5	Bonikem	Kulon Progo, 04 Juni 1962	Seworan, Triharjo, Wates, KP
6	Bonikem	Kulon Progo, 01 Januari 1969	Seworan, Triharjo, Wates, KP
7	Musirah	Kulon Progo, 08 Desember 1953	Seworan, Triharjo, Wates, KP

#### **G. Tenaga Kependidikan**

1. Nawaroh Mahmudah
2. Selikah Diah Saputri
3. Lina Marlina
4. Miftachul Umayyah

#### **H. Struktur Materi**

1. Pembelajaran akademik
2. Teknik membaca kata dan kalimat

3. Kalimat sederhana
4. Teks personal (identitas diri)
5. Teks deskripsi
6. Poster
7. Teks narasi/ cerita
8. Teks petunjuk/ prosedur
9. Bilangan asli, caca, penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian
10. Alat ukur panjang, alat ukur waktu, alat ukur berat, satuan panjang, satuan berat, satuan waktu

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian Desain Pembelajaran Program Keaksaraan Keluarga Tahun Ajaran 2015/2016 ini disusun dengan harapan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan dan pembuatan laporan, agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.

**DAFTAR HADIR WARGA BELAJAR PROGRAM KEAKSARAAN****UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KULON PROGO****TAHUN AJARAN 2014/2015**

<b>NO</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Pukul</b>	<b>Warga Belajar</b>	<b>Materi</b>	<b>Tutor</b>
1	Rabu, 19 Agustus 2015	19.00 – 21.00 WIB	1. Ngatiyem 2. Wakiyem 3. Tujem 4. Partinah 5. Saniyem 6. Sulami 7. Tumiyem 8. Sarinem 9. Kasmari	Pengenalan Huruf Vokal (a, i, u,e,o). Huruf vokal adalah huruf yang bisa diucapkan atau huruf yang sering digunakan untuk menjadi pasangan huruf lain sehingga menghasilkan kata.	1. Eko Ady Saputra, S. Pd 2. Lina Marlina 3. Nawaroh Mahmudah
2	Sabtu, 22 Agustus 2015	19.00 – 21.00 WIB	1. Ngatiyem 2. Wakiyem 3. Tujem 4. Partinah 5. Saniyem 6. Sulami 7. Kasmari	Mengenalkan huruf abjad secara berurutan yang dimulai dari huruf a sampai dengan f. Sesekali memasangkan huruf-huruf tersebut dengan huruf vokal, misal huruf b ketika disandingkan dengan huruf a maka bunyinya menjadi ba. Untuk memudahkan mereka mengingat biasanya menggunakan istilah yang familiar, misal ba- bayi, dll.	1. Dr. R. Wasih, MM 2. Lina Marlina 3. Nawaroh Mahmudah

3	Rabu, 26 Agustus 2015	19.00 – 21.00 WIB	1. Tujem 2. Partinah 3. Wakiyem 4. Ngatiyem 5. Kasmari	Dikarenakan kecepatan dan kemampuan warga belajar dalam menerima materi berbeda, maka dilakukan pengelompokkan yang terdiri ; 1) kelas dasar, mengulang huruf vokal, 2) kelas menengah, mengulang huruf abjad a-f, 3) kelas lanjutan, melanjutkan pengenalan huruf abjad sampai huruf k.	1. Eko Ady Saputra, S. Pd 2. Lina Marlina 3. Nawaroh Mahmudah
4	Sabtu, 29 Agustus 2015	19.00 – 21.00 WIB	1. Tujem 2. Partinah 3. Kasmari	Masih sesuai dengan kelompoknya masing-masing, untuk kelas dasar masih mengulang huruf vokal dan menambahkan huruf abjad a dan b. Sedangkan kelas menengah dan kelas lanjut mengenalkan huruf l-m-n serta mengulang huruf-huruf sebelumnya.	1. Eko Ady Saputra, S. Pd 2. Lina Marlina 3. Nawaroh Mahmudah
5	Rabu, 02 September 2015	19.00 – 21.00 WIB	1. Tujem 2. Ngatiyem 3. Partinah 4. Kasmari 5. Saminah	Kelas dasar melanjutkan huruf abjad a b c. Kelas menengah mengulang dan melancarkan huruf a sampai huruf i.	1. Eko Ady Saputra, S. Pd 2. Lina Marlina 3. Nawaroh Mahmudah

			6. Musirah	Untuk kelas lanjut sudah mengenal huruf sampai Z dan latihan menulis nama dan alamat.	
6	Rabu, 09 September 2015	19.00 – 21.00 WIB	1. Kasmari 2. Partinah 3. Saminem 4. Ngatiyem	Menyusun suku kata. Warga belajar diminta untuk menyusun suku kata seperti nama orang dan alamat.	1. Eko Ady Saputra, S. Pd 2. Lina Marlina 3. Nawaroh Mahmudah
7	Sabtu, 12 September 2015	19.00 – 21.00 WIB	1. Kasmari 2. Partinah 3. Saminem 4. Ngatiyem 5. Tujem	Melanjutkan latihan menyusun suku kata yang mengacu pada kata yang tercantum dalam KTP, misal menyusun kata perempuan, warga belajar diminta untuk menyusun dengan menggunakan kartu huruf sehingga menjadi pe-rem-pu-an.	1. Eko Ady Saputra, S. Pd 2. Dr. R. Wasih, MM 3. Lina Marlina 4. Nawaroh Mahmudah

**IDENTIFIKASI CALON WARGA BELAJAR KEAKSARAAN**  
**UPTD SKB KULON PROGO**

Alamat : Jl. Ki Sutijab Wates. Telp (0274) 773558 Kode Pos 55611

**A. KETERANGAN TENTANG DIRI WARGA BELAJAR**

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat tanggal lahir : .....
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Agama : .....
5. Alamat : Dusun.....  
Rt/Rw.....  
Desa.....  
Kecamatan.....
6. Status :
  - a. Dalam keluarga
    - Suami
    - Istri
    - Anak
    - Orangtua/Mertua
    - Lain-lain
  - b. Perkawinan
    - Kawin
    - Tidak kawin
    - Duda/janda
7. Pekerjaan
  - Petani
  - Peternak
  - Pedagang
  - Nelayan
  - Buruh
  - Sopir
  - Pembantu Rumah Tangga
  - Tidak Bekerja
  - Lain-lain
8. Penghasilan : .....

**B. KETERANGAN TENTANG PENDIDIKAN**

1. Jenis pendidikan terakhir : .....
2. Tahun : .....

**TENTANG KEMAMPUAN AWAL CALISTUNG WARGA BELAJAR**  
**UPTD SKB KULON PROGO**

Nama Warga Belajar :

A. Membaca (sesuaikan dengan standart kompetensi keaksaraan tingkat dasar)

Kemampuan	Keterangan	
	Ya	Tidak
Belum mengenal huruf sama sekali		
Mengenal huruf sebagian saja		
Sudah mengenal seluruh huruf		
Mampu membaca rangkaian huruf menjadi satu kata		
Mampu membaca kata tapi terpatah-patah		
Mampu membaca dengan benar		
Mampu membaca dengan lancar		

B. Menulis (sesuaikan dengan standart kompetensi keaksaraan tingkat dasar)

Kemampuan	Keterangan	
	Ya	Tidak
Tidak dapat menulis		
Mampu menyalin tulisan yang sederhana		
Mampu menuliskan nama dan usia tanpa bantuan orang lain		

C. Berhitung (sesuaikan dengan standart kompetensi keaksaraan tingkat dasar)

Kemampuan	Keterangan	
	Ya	Tidak
Belum mengenal angka sama sekali		
Mengenal angka sebagian saja		
Mengenal angka satuan, puluhan, ratusan, ribuan		
Mampu menulis angka dengan lancar		
Mampu menulis sebagian angka saja		
Mampu menjumlah dan mengurang angka		
Mampu membagi dan mengali angka		
Mampu menuliskan hasil penjumlahan, pengurangan, pengalian dan pembagian		

**DESAIN IDENTIFIKASI  
PROGRAM PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**DISUSUN OLEH :**

MIFTACHUL UMAYYAH	12102241023
LINA MARLINA	12102241005
NAWAROH MAHMUDAH	12102241016
SELIKAH DIAH SAPUTRI	12102244034

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua orang untuk dapat menjawab kebutuhan dan juga permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Pendidikan pada umumnya merupakan proses transfer ilmu dari tidak mempunyai pengetahuan tentang suatu hal sampai dengan mengetahui dan memahami. Adanya proses transfer pengetahuan menjadikan masyarakat berwawasan luas dan juga terampil dalam berbagai hal. Permasalahan dan kebutuhan yang semakin berkembang membutuhkan pendidikan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Pendidikan yang dilakukan secara terus menerus disebut juga pendidikan seumur hidup atau *life long education*. Pendidikan seumur hidup merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat dan juga dilakukan sepanjang kehidupan tanpa membatasi usia.

Pendidikan yang dilakukan seumur hidup atau *life long education* menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat luas. Seperti telah tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) tentang pendidikan yang berbunyi: “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Pemberian hak tersebut juga didukung dengan adanya kebijakan pemerintah dengan memberikan anggaran sekurang-kurangnya 20% dari APBN dan APBD untuk memenuhi biaya pendidikan. Pada UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 13 ayat (1) dijelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah telah memberikan kemudahan bagi masyarakat agar pendidikan dapat diterima oleh masyarakat secara merata dari berbagai golongan dan usia.

Sesuai dengan isi dari UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (1) yaitu “Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pasal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan nonformal menjadi pengganti pendidikan formal yaitu bagi masyarakat yang tidak berkesempatan menempuh jalur pendidikan formal contohnya yaitu program pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan. Pendidikan nonformal juga menjadi pelengkap pendidikan formal dan informal seperti pendidikan keterampilan, pelatihan kerja, pendidikan

kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan.

Adanya ketiga jalur pendidikan tersebut diharapkan dapat mempermudah tersalurnya pendidikan secara merata dan dapat dilakukan dengan berbagai cara tidak hanya dari jenjang formal yang dibatasi sampai dengan usia tertentu, tetapi masyarakat dapat mengikuti pendidikan dari jalur informal dan juga nonformal. Pendidikan jalur informal dan nonformal tidak membatasi masyarakat untuk terus belajar. Salah satu program dari pendidikan nonformal adalah pendidikan keaksaraan. Jenjang nonformal memberikan pelayanan bagi masyarakat yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung dari berbagai usia yang kebanyakan adalah orang dewasa. Kemampuan membaca merupakan hal pokok dalam suatu pendidikan, karena berangkat dari kemampuan membaca masyarakat dapat belajar secara mandiri maupun di lembaga dengan lebih mudah. Kemampuan membaca sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari untuk mendukung aktifitas dari masyarakat. memahami berbagai pengetahuan yang ada dibuku maupun sumber-sumber lain.

Pada tahun 2015 pemerintah mempunyai program pemberantasan buta aksara dalam rangka mengurangi angka buta aksara di Indonesia. Pada kesempatan ini SKB Kabupaten Kulon Progo mendapat amanat untuk ikut berpartisipasi untuk menyelenggarakan program keaksaraan dengan jumlah kuota peserta didik sebanyak 40 orang. Peserta didik tersebut dipilih berdasarkan data dari pemerintah mengenai masayarakat yang masih buta aksara. Peserta didik yang terpilih berasal dari tiga dusun yang berbeda yaitu dusun Cokrodipan, Kularan, dan Seworan. Dusun Cokrodipan terdapat 10 orang buta aksara, dusun Kularan sebanyak 10 orang dan dusun Seworan sebanyak 20 orang. Adanya program pemberantasan buta aksara yang diselenggarakan diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang buta aksara.

## B. Tujuan

1. Untuk mendapatkan data calon peserta didik yang akan mengikuti program keaksaraan.
2. Untuk mengetahui keadaan sosial, ekonomi warga belajar dan lingkungan sekitarnya.
3. Mengetahui masalah dan kebutuhan belajar warga yang diminati oleh warga belajar sasaran.

## C. Ruang Lingkup

### 1. Sasaran

Sasaran dalam identifikasi ini adalah 40 orang warga belajar dari tiga dusun yang berbeda yaitu dusun Kularan berjumlah 10 orang, dusun Cokrodipan berjumlah 10 orang dan dari dusun Seworan 20 orang. Selain warga belajar, sasaran dari identifikasi ini adalah masyarakat disekitar wilayah temoat tinggal calon peserta warga belajar dan juga sistem pemerintahan yang ada di wilayah tersebut.

### 2. Jenis data

Jenis data dari identifikasi ini adalah deskripsi identitas diri warga belajar, ekonomi warga belajar, lingkungan sosial masyarakat.

### 3. Sumber data

Sumber data dari identifikasi ini diperoleh dari warga belajar program sasaran, masyarakat sekitar tempat tinggal warga belajar, serta dari perangkat desa setempat.

### 4. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam kegiatan identifikasi ini terdiri dari dua jenis yaitu teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara.

#### a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mendatangi warga belajar program keaksaraan, masyarakat dan perangkat dusun setempat.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada warga belajar, masyarakat setempat dan perangkat dusun untuk memperoleh informasi terkait dengan identitas, kondisi ekonomi, sosial dan pendidikan dari calon warga belajar program keaksaraan.

## D. Capaian Hasil

### 1. Langkah-langkah kegiatan identifikasi

- a. Membuat kisi-kisi identifikasi
- b. Membuat instrumen identifikasi
- c. Mendatangi perangkat dusun setempat
- d. Mengumpulkan data warga belajar
- e. Mengumpulkan warga belajar

- f. Melakukan observasi dan wawancara kepada warga belajar, masyarakat dan perangkat dusun setempat.
  - g. Membuat kesepakatan kontrak belajar dengan warga belajar
2. Tempat dan lokasi identifikasi
- Identifikasi ini dilakukan di tiga dusun yang berada di kabupaten Kulon Progo, yaitu di dusun Cokrodipan, dusun Kularan, dan dusun Seworan.
3. Waktu kegiatan
- Kegiatan identifikasi ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015 pada pukul 10.00-11.30 WIB di dusun Cokrodipan dan dusun Kularan, dan pukul 13.00 WIB di dusun Seworan.

#### E. Rekomendasi

Didapat dari hasil laporan identifikasi di dusun Cokrodipan, Kularan, dan Seworan yang berada di kabupaten Kulon Progo, direkomendasikan untuk dilakukan analisis hasil identifikasi.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Lembaga	: UPTD SKB Kulon Progo
Mata Pelajaran	: Keaksaraan Dasar
Pertemuan	: Ke-3
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit ( 1 Pertemuan)
<b>A. Materi Pokok</b>	: Teknik melafalkan huruf
<b>B. Kompetensi Dasar</b>	: Menguasai teknik melafalkan huruf
<b>C. Indikator</b>	: Mampu menunjukkan cara melafalkan huruf (vokal dan konsonan)
<b>D. Kegiatan Pembelajaran</b>	
1.	Mendengarkan tutor dalam melafalkan huruf
2.	Menanyakan bentuk dan bunyi huruf
3.	Mengidentifikasi bentuk dan bunyi huruf
4.	Mengulangi ucapan tutor tentang bentuk dan bunyi huruf
5.	Menyebutkan bentuk dan bunyi huruf
<b>E. Pendekatan</b>	
	Kontekstual
<b>F. Metode Pembelajaran</b>	
1.	Tatap muka
2.	Tanya jawab
<b>G. Skenario Pembelajaran</b>	
1.	Kegiatan Awal (Pembukaan) Tutor mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan kemajuan pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"><li>Peserta didik mengeluarkan kartu huruf</li><li>Tutor mengulang sekilas materi pertemuan sebelumnya</li><li>Peserta didik secara mandiri dan bersama-sama mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya</li></ol>
3.	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"><li>Tutor dan warga belajar mengulang materi secara bersama-sama</li><li>Peserta didik menerima penjelasan sekilas terkait materi pada pertemuan berikutnya</li></ol>
<b>H. Alat Pembelajaran</b>	: Kartu Huruf

## **I. Penilaian**

a. Tes unjuk kerja

Melafalkan huruf dan menjawab pertanyaan

b. Observasi

Ketekunan membaca huruf serta percaya diri dalam melafalkan huruf

Kulon Progo, 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Mahasiswa

Dr. Harijana, S. Pd

NIP. 196304171983031002

Nawaroh Mahmudah

NIM. 12102241016